

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Analisis Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

The Effect of Growth Opportunities, Firm Size And Profitability On Firm Value

(Empirical Analysis on Technology Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023)

Annisa Dewi Aprilyani¹, Galuh Tresna Murti²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, annisadewi@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, galuht@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan mendeskripsikan kepercayaan masyarakat terhadap emiten tergambar pada harga pasar saham. Nilai perusahaan memberi kemakmuran dan kesejahteraan untuk pemilik maupun para pemegang saham. Penelitian tujuannya menganalisis pengaruh *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas atas nilai perusahaan sektor teknologi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode pengambilan sampel dipergunakan berupa purposive sampling serta melibatkan 60 data observasi serta 12 sampel dari 5 tahun periode penelitian. Tetapi, terdapat data outlier dalam penelitian didapat data observasi 54 data. Teknik analisis dipergunakan yakni statistik deskriptif serta analisis regresi data panel pengolahan data memanfaatkan Microsoft Excel dan *software Eviews 12*. Hasil penelitian yang melihatkan dengan simultan *growth opportunity*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh atas nilai perusahaan. Dengan parsial, *growth opportunity*, profitabilitas berpengaruh positif atas nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan tidak berdampak atas nilai perusahaan. Berdasarkan temuan penelitian, mampu sebagai acuan temuan penelitian baru yang akan dilakukan pada sektor teknologi atau peneliti berikutnya guna mengembangkan topik lainnya serta memperdalam pembahasan terkait nilai perusahaan. Bagi perusahaan dapat dijadikan referensi dalam menyusun strategi yang tepat menaikkan nilai perusahaan melalui faktor yang relevan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas.

Abstract

Firm value reflects public trust in the issuer, as indicated by the market price of its shares. Company value can yield benefits and well-being for both the owners and investors. This study aims to investigate how growth potential, company scale, and profitability influence the value of corporations in the tech sector on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The study employed purposive sampling as its sampling method, involving 60 observations and 12 sample companies over five years of research. Due to outlier data, the final number of valid observations was 54. The analytical methods used were descriptive statistics and panel data regression, with data processing conducted using Microsoft Excel and Eviews 12 software. The outcomes show that simultaneously, growth opportunity, firm size, profitability significantly impact firm value. In part, the ability to grow and sustained profitability increases a company's worth, while its size seems to have minimal influence. Consequently, this research may serve as a valuable resource for future research, especially in technology, or for current debates on company valuation. For businesses, the outcomes can act as a benchmark in crafting suitable strategies to boost organizational value through significant variables.

Keywords: firm value, growth opportunities, firm size, profitability.

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap entitas bisnis melalui aktivitas rutinnya dalam periode tertentu. Peningkatan nilai perusahaan akan mencapai misi dan kesejahteraan pemilik serta mendorong investor menanamkan modal secara maksimal untuk mencapai suatu nilai perusahaan yang optimal (Fadihillah & Utiyati, 2022). Investor bertujuan memperoleh keuntungan maksimal sehingga berhati-hati dalam memilih perusahaan sebagai sumber pendapatan melalui analisis pasar dengan memanfaatkan informasi yang tersedia (Meivinia, 2018).

Temuan penelitian ini mendukung relevansi teori sinyal yang digunakan, teori sinyal yakni teori berpengaruh atas nilai perusahaan karena digunakan untuk mengetahui informasi kondisi perusahaan yang sebenarnya melalui laporan keuangan yang dapat di analisis oleh pihak internal maupun eksternal (Irawan & Kusuma, 2019). Hasil analisis dapat mencakup sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Sinyal baik mendorong naiknya harga saham berdampak pada *return* saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Ayerza, 2019).

Pergerakan nilai saham sektor teknologi Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan kecenderungan tidak stabil, dipengaruhi oleh dinamika industri dan faktor eksternal. Pada tahun 2022, sektor teknologi mengalami koreksi sebesar 42,61% dan menjadi penyumbang utama pelemahan IHSG. Penurunan ini mendorong investor beralih ke saham defensif yang lebih tahan terhadap kenaikan suku bunga, sehingga saham sektor teknologi menjadi kurang diminati (Sandria, 2023). Penurunan pada tahun 2022 dan 2023 disebabkan fenomena lain yaitu *Tech Winter*, yaitu kondisi menurunnya investasi dan minat terhadap perusahaan teknologi akibat kesulitan pendanaan dan mempertahankan pertumbuhan (Setiawan, 2023). Dimana berdampak pada terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di perusahaan sektor teknologi.

Beberapa aspek mampu memengaruhi nilai perusahaan yakni *growth opportunity*, *growth opportunity* yakni ukuran menilai perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham (Suzan & Syamsudin, 2024). Ukuran perusahaan yakni eksposur keseluruhan aset dipunya oleh perusahaan, makin besar perusahaan makin mudah memperoleh pendanaannya (Murti & Azizah, 2024). Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan bersih seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan ditetapkan (Dewi & Hayani, 2023).

Berlandaskan fenomena dan inkonsistensi riset terdahulu, penelitian mengenai pengaruh *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas atas nilai perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2019-2023 relevan untuk diteliti.

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Penelitian ini didasarkan pada Signaling Theory atau teori sinyal, yang dikenalkan Spence tahun 1973. Teori menjabarkan perusahaan mampu memberi sinyal ke investor lewat informasi keuangan serta kebijakan manajemen yang digunakan pasar sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Susanto & Suryani, 2024). Informasi tersebut berperan penting bagi investor karena memberikan gambaran kondisi perusahaan dan dibutuhkan untuk menganalisis serta mengambil keputusan investasi yang tepat (Tasik, 2020). Sinyal perusahaan memengaruhi keputusan investasi karena sinyal positif meningkatkan harga saham, nilai perusahaan, kepercayaan pasar atas kinerja perusahaan (Suzan & Juliawan, 2021).

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan diungkap Jensen dan Meckling (1976) menjabarkan kontrak pemegang saham menjadi *principal* serta manager menjadi agen diberi wewenang mengatur perusahaan. Agen akan bertindak kepentingan *principal* jika keduanya adanya tujuan serupa yakni menaikkan nilai perusahaan. Teori ini membahas penyelesaian konflik tujuan, biaya verifikasi kinerja agen serta perbedaan preferensi risiko yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang dikenal sebagai masalah keagenan (Eugenia & Apriwenni, 2025).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni penilaian investor dinilai melalui harga saham dan utama dioptimalkan untuk kesejahteraan pemilik serta pemangku kepentingan (Rangkuti et al., 2020). Nilai perusahaan digunakan untuk membentuk pemikiran investor, karena mencerminkan kondisi perusahaan secara menyeluruh (Yuliandhari & Nurramadhani, 2024). Penilaian menyeluruh dari investor atas kinerja operasional perusahaan, sekarang maupun kedepannya, hal yang tercermin dalam nilai perusahaan. Penilaian ini menjadi gambaran terkait kepercayaan investor dan daya saing di pasar (Heliani et al., 2023).

Nilai perusahaan dinilai memanfaatkan pendekatan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) yakni indikator penting bagi investor memilih saham yang akan dibeli. Untuk itu, nilai perusahaan ditetapkan harga saham tinggi maupun rendah (Murti & Azizah, 2024). Menurut Suzan & Supriyadiputri, (2023) dalam menghitung *Price to Book Value* (PBV) yaitu:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2.1.4 Growth Opportunity

Growth opportunity yakni aspek penting yang mencerminkan prospek masa depan perusahaan. Tingkat *growth opportunity* tinggi meningkatkan minat investor, sedangkan yang rendah menyebabkan kesulitan operasional (Yulita & Arjuniadi, 2023). *Growth opportunity* juga berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas operasionalnya sekaligus beradaptasi dengan dinamika pertumbuhan ekonomi global (Alicia et al., 2020).

Berdasarkan penelitian sudah dilaksanakan Ratag et al., (2021) Menghitung *Price Earnings Ratio* (PER) memanfaatkan rumus:

$$\text{Price Earnings Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$$

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni pertimbangan penting untuk investor memutuskan berinvestasi. Sebagian besar investor lebih fokus untuk menyuntikkan dana di perusahaan dengan skala lebih besar (Jaya, 2020). Ukuran perusahaan mencerminkan tingkat aktivitas operasional yang dilakukan. Perusahaan besar biasanya mempunyai jangkauan pendanaan lebih baik untuk menjaga kelangsungan operasional dan memberikan peluang pengembangan yang lebih optimal (Permatasari & Ratnaningsih, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Kristanti & Pancawitri, 2024) menyebutkan perusahaan berskala besar condong lebih dipercayai oleh investor, sehingga adanya nilai perusahaan tinggi.

Berdasarkan riset yang sudah dilaksanakan Octaviany et al., (2019) Ukuran perusahaan dihitung memanfaatkan logaritma natural (Ln) jumlah aset pada perusahaan rumus:

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

2.1.6 Profitabilitas

Rasio profitabilitas yakni indikator utama yang dipakai mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan serta sebagai faktor utama untuk para investor menentukan saham mereka tanamkan modalnya (Pelleng et al., 2023). Profitabilitas menunjukkan tingkat laba yang berhasil diperoleh perusahaan dari penggunaan sumber daya keuangan yang dimilikinya setelah dikurangi bunga dan pajak. Keuntungan tersebut diberikan kepada para pemegang saham karena makin besar laba dihasilkan, makin baik juga kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya (Jaya, 2020).

Menurut Detama & Nur, (2021) *Return on Asset* (ROA), menilai keuntungan bersih dibanding jumlah aset digunakan perusahaan. Rumus yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan

Growth opportunity yakni peluang perusahaan tumbuh kedepannya, biasanya ditunjukkan oleh peningkatan penjualan atau aset. Jika terdapat *growth opportunity* tinggi, maka artinya perusahaan menunjukkan kinerja baik di kegiatan operasionalnya (Putri & Hwihanus, 2024). Oleh karena itu, Perusahaan tingkat laba tinggi condong mempunyai *growth opportunity* besar. Sebab hal ini mendorong para stakeholder untuk turut bergabung dengan perusahaan. Maka memberi dampak positif untuk perusahaan sendiri (Sudarmanto et al., 2023). Hal tersebut selaras pada riset yang sudah dilaksanakan Rodhiyah et al., (2024) dan Marsiati et al., (2024) menyebutkan *growth opportunity* berpengaruh atas nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

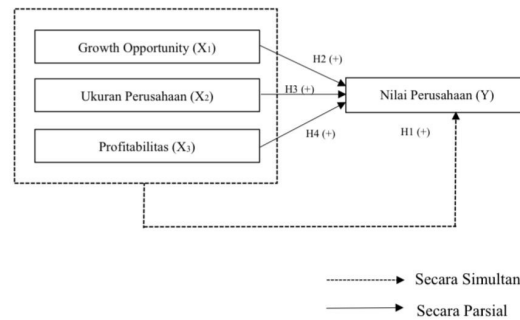
Ukuran perusahaan yakni tingkat besar kecil perusahaan mampu diukur menggunakan jumlah total aset, penjualan, laba, kewajiban pajak dan aspek lainnya. Penilaian ukuran perusahaan sering dilakukan dengan melihat total aset termasuk ke laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan kapasitas perusahaan mengelola operasionalnya (Sari et al., 2022). Ukuran perusahaan diasumsikan adanya dampak atas nilai perusahaan dimana perusahaan dengan skala lebih besar condong adanya potensi untuk menghasilkan nilai perusahaan lebih tinggi, sebab diasumsikan lebih konsisten dan mampu menciptakan keuntungan yang lebih besar (Irena et al., 2023). Berdasarkan riset terdahulu yang dilaksanakan Rossa et al., (2023) dan Manggale & Widyawati, (2021) menyebutkan ukuran perusahaan berefek positif atas nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yakni rasio yang mengukur kompetensi perusahaan mendapat keuntungan. Rasio melihat sejauh apa manajemen perusahaan berhasil memanajemen kinerja operasional secara efektif. Profitabilitas sebagai rasio berperan penting untuk investor, sebab mencerminkan tingkat laba perusahaan dapat digunakan untuk menilai prospek bisnis untuk kedepannya (Putri & Iswara, 2022). Laba yang dihasilkan perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor untuk menilai keberlanjutan kerja sama. Ketika laba menurun, hal ini dapat menimbulkan keraguan bagi investor dalam mempertahankan hubungan bisnisnya. Sebaliknya, jika laba perusahaan mengalami kenaikan hal tersebut tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan, tetapi juga meningkatkan daya tarik tersendiri bagi investor maupun pelaku bisnis lainnya untuk menanamkan modalnya (Kusumaningrum & Iswara,

2022).

Berikut merupakan kerangka pemikiran:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Data yang telah diolah (2025)

Berlandaskan penjabaran, maka ditetapkan hipotesis berupa:

- H1 : *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berdampak atas Nilai Perusahaan Sektor Teknologi Terdata Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
- H2 : *Growth Opportunity* berdampak positif atas nilai perusahaan Sektor Teknologi Terdata Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
- H3 : Ukuran Perusahaan berdampak positif atas nilai perusahaan Sektor Teknologi Terdata Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
- H4 : Profitabilitas berdampak positif atas nilai perusahaan Sektor Teknologi Terdata Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Riset menerapkan pendekatan kuantitatif penelitian deskriptif. Data dianalisis yakni data sekunder diambil dilaporan tahunan perusahaan sektor teknologi terdata Bursa Efek Indonesia pada 2019–2023. Teknik pengambilan sampel dipergunakan berupa *purposive sampling* total sampel 12 perusahaan sepanjang 5 tahun observasi, menghasilkan 60 observasi, yang kemudian dikurangi karena data outlier menjadi 54 observasi akhir. Metode analisis data yakni analisis regresi data panel pengolahan data memanfaatkan software EVIEWS 12. Kriteria dipergunakan pada proses pengambilan sampel disajikan ke dalam tabel yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	47
2	Perusahaan pada sektor teknologi yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	(29)
3	Perusahaan pada sektor teknologi yang tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan periode 2019-2023	(5)
4	Perusahaan pada sektor teknologi yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2019-2023	(1)
Jumlah sampel penelitian		12
Jumlah observasi data penelitian (10 × 5 Tahun)		60

Sumber: Data yang telah diolah (2025)

Variabel independen dipergunakan yakni:

- *Growth Opportunity*, diproksikan Price Earning Ratio (PER).
- Ukuran Perusahaan, diukur dengan logaritma aset (Ln Total Asset).
- Keuntungan, diukur lewat Return on Asset (ROA).

Variabel dependen dipergunakan yakni:

- Nilai Perusahaan, diukur dengan Price to Book Value (PBV).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai Perusahaan	Growth Opportunity	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
Mean	2,177963	57,12852	28,34185	-2,098889
Maximum	8,060000	1369,600	31,43000	53,66000
Minimum	-2,150000	-256,9900	23,46000	-200,1100
Std. Deviasi	1,841884	199,1263	1,390862	34,28936
N	54	54	54	54

Sumber: Data yang telah diolah (2025)

Statistik deskriptif melihat nilai PBV menjadi indikator nilai perusahaan adanya nilai maksimum 8,060000 pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2022) yang mengindikasikan kondisi *overvalued*, dan nilai minimum -2,150000 pada PT Envy Technologies Indonesia Tbk (2023) yang menunjukkan kondisi *undervalued*. Rerata 2,177963 tinggi dari standar deviasi 1,841884, sehingga data bersifat homogen dan stabil.

Variabel *growth opportunity* diproksi *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai maksimum 1369,600 pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2022) dan minimum -256,9900 pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2023). Standar deviasi 199,1263 yang melebihi rata-rata 57,12852 menunjukkan penyebaran data tinggi dan variasi yang besar antar perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan, diukurnya logaritma natural total aset, mencatat nilai maksimum 31,43000 pada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2022) dan minimum 23,46000 pada PT Envy Technologies Indonesia Tbk (2023). Standar deviasi 1,390862 < rata-rata 28,34185 mengindikasikan data homogen dengan variasi minim.

Variabel profitabilitas diproksi *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai maksimum 53,66000 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2021) dan minimum -200,1100 PT Envy Technologies Indonesia Tbk, yang mencerminkan perbedaan signifikan dalam efisiensi pengelolaan aset. Rata-rata -2,098889 < standar deviasi 34,28936 menunjukkan data bersifat heterogen.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 05/02/25 Time: 18:42			
Sample: 1 54			
Included observations: 54			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	23.91807	590.9745	NA
PER	1.08E-06	1.121485	1.034712
SIZE	0.029502	586.9208	1.384039
ROA	4.78E-05	1.366924	1.361725

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2025)

Berlandaskan uji multikolinearitas telah dilaksanakan nilai VIF semua variabel bebas (independen) nilainya < 10. Karenanya, simpulannya tidak adanya multikolinearitas variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.108206	Prob. F(9,44)	0.3771
Obs*R-squared	9.978682	Prob. Chi-Square(9)	0.3522
Scaled explained SS	7.082299	Prob. Chi-Square(9)	0.6286

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2025)

Berlandaskan uji heteroskedastisitas yang sudah dilaksanakan mampu dikatakan pada model regresi data panel yang dipergunakan tidak melihat terdapat heteroskedastisitas. Seluruh nilai probabilitas > 0,05 atau setara 5%, hipotesis diterima sebab data memenuhi asumsi homoskedastisitas.

4.2.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.392256	Mean dependent var	2.177963
Adjusted R-squared	0.355791	S.D. dependent var	1.841884
S.E. of regression	1.478344	Akaike info criterion	3.690909
Sum squared resid	109.2751	Schwarz criterion	3.838242
Log likelihood	-95.65456	Hannan-Quinn criter.	3.747730
F-statistic	10.75717	Durbin-Watson stat	1.223108
Prob(F-statistic)	0.000014		

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2025)

Berlandaskan pengujian koefisien determinasi didapat nilai R-squared 0,392256 yang melihatkan *growth opportunity*, ukuran perusahaan serta profitabilitas menjabarkan sekitar 39,23% variasi nilai perusahaan selanjutnya *Adjusted R-Squared* 0,355791 atau setara 35,58%, sementara sisanya 60,77% dipengaruhi aspek lainnya diluar riset. Nilai *Adjusted R-squared* 0,355791 melihatkan proporsi variasi nilai perusahaan mampu dijabarkan model setelah disesuaikan dengan jumlah yang digunakan.

4.2.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.392256	Mean dependent var	2.177963
Adjusted R-squared	0.355791	S.D. dependent var	1.841884
S.E. of regression	1.478344	Akaike info criterion	3.690909
Sum squared resid	109.2751	Schwarz criterion	3.838242
Log likelihood	-95.65456	Hannan-Quinn criter.	3.747730
F-statistic	10.75717	Durbin-Watson stat	1.223108
Prob(F-statistic)	0.000014		

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2025)

Berlandaskan uji simultan adanya nilai Prob (*F-Statistic*) memiliki nilai $0,000014 < 0,05$ taraf signifikansi. Membuktikan *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas bersamaan atau secara simultan berpengaruh atas nilai perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

4.2.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.754614	4.890610	-0.767719	0.4463
PER	0.004850	0.001037	4.674980	0.0000
SIZE	0.200565	0.171762	1.167691	0.2485
ROA	0.013749	0.006911	1.989518	0.0521

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2025)

Growth opportunity (PER) 0,004850 nilai probabilitas 0,0000. Nilai yang melihatkan $0,0000 \leq 0,05$, simpulannya *growth opportunity* berdampak positif atas nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan (SIZE) 0,200565 nilai probabilitas 0,2485. Nilai melihatkan $0,2485 > 0,05$, simpulannya ukuran perusahaan tidak berefek ke nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROA) 0,013749 dan nilai probabilitas 0,0521. Nilai tersebut melihatkan $0,0521 \leq 0,05$, simpulannya profitabilitas berefek positif atas nilai perusahaan.

4.3 Hasil Penelitian

Pengaruh *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji simultan (Uji F), didapat nilai Prob (*F-Statistic*) memiliki nilai $0,000014 < 0,05$ taraf signifikansi. Hal yang menyatakan variabel independen yaitu *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas simultan berdampak atas nilai perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Temuan konsisten pada teori sinyal menyebutkan informasi yang disampaikan perusahaan diartikan investor sebagai gambaran atas kondisi internal perusahaan yang berperan sebagai sinyal positif yang mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan artinya pengaruh karakteristik perusahaan terhadap respons pasar, terutama di sektor teknologi yang sangat responsif terhadap informasi eksternal.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial (Uji t) yang dilakukan, didapat *growth opportunity* berdampak positif atas nilai perusahaan. Hal dilihatkan oleh nilai koefisien regresi 0,004850, nilai probabilitas 0,0000. Nilai melihatkan $0,0000 \leq 0,05$. Maknanya, makin besar *persentase growth opportunity*, makin tinggi nilai perusahaan di pandangan investor. Temuan konsisten pada teori sinyal menyebutkan perusahaan prospek pertumbuhan baik memberi sinyal positif kepada pasar, diinterpretasikan investor sebagai indikator kinerja masa depan menjanjikan,

sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan dan nilai saham yang tercemin. Temuan penelitian selaras pada studi yang dilangsungkan Sudarmanto et al., (2023) dan Zidane & Suwarti, (2022) menyebutkan *growth opportunity* berpengaruh positif atas nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial (Uji t) yang dilakukan, diketahui ukuran perusahaan tidak berefek atas nilai perusahaan. Hal yang ditunjukkan oleh koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) 0,200565 nilai probabilitas 0,2485. Nilai menunjukkan bahwa $0,2485 > 0,05$. Hasil melihatnya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak adanya dampak signifikan atas nilai perusahaan sektor teknologi. Temuan riset ini selaras pada Afifah & Suzan, (2024) menyebutkan ukuran Perusahaan tidak memberi dampak ke nilai perusahaan. Investor merespons informasi mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dianggap sebagai sinyal kuat yang menunjukkan keunggulan inovatif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan uji parsial (Uji t) didapati profitabilitas berpengaruh positif atas nilai perusahaan. Hal yang ditunjukkan oleh koefisien regresi profitabilitas (ROA) 0,013749 serta nilai probabilitas 0,0521. Nilai tersebut melihatnya $0,0521 \leq 0,05$. Hasil ini simpulannya makin tinggi tingkat profitabilitas dipunya suatu perusahaan makin besar peningkatan nilai perusahaan tersebut di mata investor. Temuan selaras pada teori sinyal, di mana profitabilitas tinggi mencerminkan pengelolaan sumber daya yang optimal, risiko rendah, dan daya tarik lebih besar bagi investor. Hasil penelitian selaras pada Handayani & Handayani, (2024) dan Asmeri et al., (2022) menyebutkan profitabilitas berpengaruh positif atas nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tujuannya mengetahui pengaruh *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Total sampel telah dianalisis 12 perusahaan dan terdapat 54 data observasi.

Berdasarkan hasil uji simultan *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas bersamaan berpengaruh atas nilai perusahaan perusahaan sektor teknologi terdata Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Berdasarkan hasil uji parsial *growth opportunity* berpengaruh positif atas nilai perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh atas nilai perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 hingga 2023. Profitabilitas berpengaruh positif atas nilai perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 hingga 2023.

Penelitian harapannya memberi peran pada pengembangan ilmu terkait nilai perusahaan juga menjadi acuan penelitian berikutnya dengan menambah variabel relevan dan instrumen pengukuran yang lebih beragam. Praktisnya, temuan penelitian mampu menyokong perusahaan sektor teknologi menyusun strategi peningkatan nilai, serta menjadi informasi bagi investor dalam memilih saham yang berpotensi menguntungkan.

REFERENSI

- Afifah, I. E. N., & Suzan, L. (2024). <Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan= (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan The Influence of Intellectual Capital, Company Size, and Leverage on Company Value (Study of Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period). Desember, 11(6), 5902.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 322-329. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>
- Asmeri, R., Putri, Y. A., & Hasbi, M. H. (2022). The Effect Of Profitability And Growth Opportunity On Company Value In Manufacturing Companies In The Consumption Industry Sector Registered On The Indonesian Stock Exchange (Bei) For The Period 2015-2019 Pengaruh Profitabilitas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. Journal of Social and Economics Research, 4(1), 28-43. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>
- Ayerza, M. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2015 – 2017. Manajemen Keuangan, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jm.v9i1.610>
- Detama, G. R., & Laily Nur. (2021). Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10.
- Dewi, A. S., & Hayani, W. M. (2023). Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah. JES [Jurnal Ekonomi STIEP], 8.
- Eugenia, A., & Apriwenni, P. (2025). SIMFONI NILAI PERUSAHAAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. ULTIMA Accounting, 17.
- Fadihillah, K. A. P. Al, & Uttyati, S. (2022). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 11.

- Handayani, I., & Handayani, W. S. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *MENAWAN%: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Heliani, Fadhilah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva(: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irena, A., Hendarmin, R. R., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 2722–2750.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38–44. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Kristanti, F. T., & Pancawitri, S. (2024). Some Factors Affecting Financial Distress In Telecommunication Companies In Southeast Asia. *Business: Theory and Practice*, 25(1), 190–199. <https://doi.org/10.3846/btp.2024.20018>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3>
- Mangale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Marsiati, L., Sari, P. P., & Kusumawardhani, R. (2024). The Influence Of Growth Opportunities, Capital Structure, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value (In Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2022). *ECOBISMA*, <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/ecobi.v11i1.5381>
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393. www.idx.co.id
- Murti, G. T., & Azizah, C. Y. N. (2024). The Influence Of Profitability, Liquidity, And Firm Size On Firm Value. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 08, 132–137. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i1.8735>
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36. <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id>
- Pelleng, B. G., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industrial Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Going Concern%: Jurnal Riset Akuntansi*, 18, 261–270.
- Permatasari, I., & Ratnaningsih, S. D. A. (2023). Pengaruh Goodwill, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 10, 2048–2058.
- Putri, L. R., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Putri, N. A., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Mikro, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Atau Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 6, <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v6i1.4060>
- Rangkuti, M. M., Bukit, R., & Daulay, M. (2020). The Effect Of Intellectual Capital And Financial Performance On Firm Value With Return On Investment As A Modeling Variable In The Mining Industry Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance (IJPBAF)*.
- Ratag, A. J., Van Rate, J. E., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 The Influence Of Profitability, Growth Opportunity And Devidend Policy On The Value Of Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9, 712–721.
- Rodhiyah, M., Ani, H. N., & Askhar, B. M. (2024). Firm Value Ditinjau dari Pengaruh Kebijakan Dividen dan Growth Opportunity serta Peran Moderasi Struktur Modal. *Akuntansi* <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5, 88–99.
- Sandria, F. (2023). 2022 Kacau Balau, Derita Sektor Teknologi Akan Berlanjut? . Retrieved from www.cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/research/20230102123122-128_402055/2022-

kacau-balau-derita-sektor-teknologi-akan-berlanjut

- Sari, S. W. H. P., Layli, M., Marsuking, Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, & Hasbi, M. Z. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12, 123–130.
- Setiawan, S. R. (2023). Peluang dan Tantangan Perusahaan Teknologi Saat Tech Winter, Apa Saja? Retrieved from money.kompas.com: https://money.kompas.com/read/2023/10/16/073300426/peluang-dan-tantangan-perusahaan-teknologi-saat-tech-winter-apa-saja?page=all#google_vignette
- Sudarmanto, E., Putri, R. L., & Putri, I. N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan Leverage Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL ILMIAH RAFLESIA AKUNTANSI*, 9, 13–28.
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3, 2413–2426.
- Suzan, L., & Juliawan, R. (2021). The Effect Of Intellectual Capital And Institutional Ownership On Firm Value (Study On Coal Sub-Sector Mining Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2016-2019). *ProBank%: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 6(2), 214–225. <http://ejournal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Suzan, L., & Supriyadi, M. U. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Growth Opportunity dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(3), 370–384. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.27406>
- Suzan, L., & Syamsudin, S. (2024). Company value: the influence of intellectual capital, growth opportunity, and dividend policy. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 401. <https://doi.org/10.29210/020244352>
- Tasik, J. R. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 3(2), 86–98.
- Yuliandhari, W. S., & Nurramadhani, R. N. (2024). Determinants Of Company Value In Energy Sector Companies. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 225–243. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i2.1681>
- Yulita, A., & Arjuniadi. (2023). Pengaruh Free Cash Flow Dan Growth Opportunity Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL MAFEBIS*, 1, 122–135.
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018 2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13, 1013–1023.